

Artikel ini diambil dari : www.depkes.go.id

MENKES: SAAT LIBURAN PANJANG, TENAGA KESEHATAN HARUS EKSTRA KESABARAN

DIPUBLIKASIKAN PADA : SELASA, 02 JANUARI 2018 00:00:00, DIBACA : 319 KALI



Jakarta, 28 Desember 2017

Pekan terakhir menjelang perayaan malam pergantian tahun, banyak dimanfaatkan oleh sebagian besar orang untuk liburan memanfaatkan cuti tahunan. Hal ini menjadi perhatian besar tidak hanya bagi aparat kepolisian yang bersiaga mengantisipasi terjadinya kecelakaan ataupun gangguan keamanan, namun juga para tenaga kesehatan yang bersiaga mengantisipasi terjadinya kesakitan atau darurat kesehatan.

Demikian disampaikan Menteri Kesehatan RI, Prof. Dr. dr. Nila Farid Moeloek, Sp.M(K), saat pada peresmian Fasilitas Kesehatan Rawat Inap Gedung Anton Soedjarwo, RS Bhayangkara Tk. I R. Said Sukanto, Jakarta Timur, Kamis siang (28/12).

Pada kesempatan tersebut, Menkes menceritakan pengalamannya beberapa hari lalu saat melakukan inspeksi mendadak (Sidak) pada malam natal di rumah sakit di wilayah Cimahi dan Jawa Barat. Menkes mengungkapkan bahwa tugas tenaga kesehatan cukup berat terlebih saat masa liburan panjang.

"Saya akui dan saya sangat menghargai tenaga kesehatan bekerja begitu berat, karena begitu banyaknya jumlah pasien yang sakit dan harus ditangani", tutur Menkes.

Menurut Menkes, penumpukan pasien pada libur panjang di rumah sakit, dikarenakan masyarakat tidak dapat berobat ke poli atau klinik (tutup), sehingga menumpuk di IGD.

"Karena itu, shift jaga di instalasi gawat darurat perlu kita pikirkan dan perhatikan baik-baik", tambah Menkes.

Pada kesempatan tersebut, Menkes sangat mengharapkan agar situasi menjelang malam tahun baru tidak terjadi sesuatu, sehingga situasi bisa aman terkendali.

"Sama halnya seperti para polisi yang berjaga di pos-pos keamanan di jalan, kami tenaga kesehatan juga berjaga di pos-pos kesehatan. Saya sangat menghargai tenaga mereka yang melayani, berkorban demi kewajiban dan tidak liburan", imbuh Menkes.

Di akhir sambutannya, Menkes berpesan secara khusus kepada para tenaga kesehatan harus tetap memiliki kesabaran di tengah beratnya tugas yang harus ditunaikan.

"Jika kita sakit pasti kita panik. Pasien dan keluarganya biasanya datang ke RS dalam kondisi mudah marah. Karena itu, tenaga kesehatan itu sabarnya harus banyak bukan main, harus ekstra kesabaran", tandas Menkes.

Berita ini disiarkan oleh Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Halo Kemkes melalui nomor hotline 1500-567, SMS 081281562620, faksimili (021) 5223002, 52921669, dan alamat email **kontak[at]kemkes[dot]go[dot]id**.